

**PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MI
SALAFIYAH KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QISMATUL HUSNA
202 1214 452

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MI
SALAFIYAH KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QISMATUL HUSNA
202 1214 452

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : QISMATUL HUSNA

NIM : 2021 214 452

Judul Skripsi : PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V
PUTRA DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN BUARAN
PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juni 2018

Yang Menyatakan



Qismatul Husna
Qismatul Husna
2021 214 452

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M
Binagriya, Blok B5 No. 471

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. **Qismatul Husna**

Pekalongan, 7 Juni 2018
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
c/q Ketua Jurusan PAI

Di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Qismatul Husna
NIM : 2021 214 452
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **“PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN
KELAS V PUTRA DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN
BUARAN PEKALONGAN ”**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 1953 07 27 24 1979 03 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Qismatul Husna
NIM : 2021 214 452
**Judul : PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V
PUTRA DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN
PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 6 Juli 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Umum Budi Karyanto, M. Hum
NIP. 19710701 2005011 1 002

Ely Mufidah, M. S. I
NIP. 19800422 200312 2 002

Pekalongan, 6 Juli 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak H. Muh. Syu'bi Anwar dan Ibu Hj. Fauzah, yang telah memberi segalanya, senantiasa memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada peneliti dan senantiasa menyertai dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku yang senantiasa memberi motivasi dan inspirasi dalam setiap nafas hidupku.
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman PPL dan KKN angkatan 43 di Kampus IAIN Pekalongan khususnya kelas M Reguler Sore angkatan 2014 yang selalu menjadi tempat berbagi, baik dalam suka maupun duka dan juga membantu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

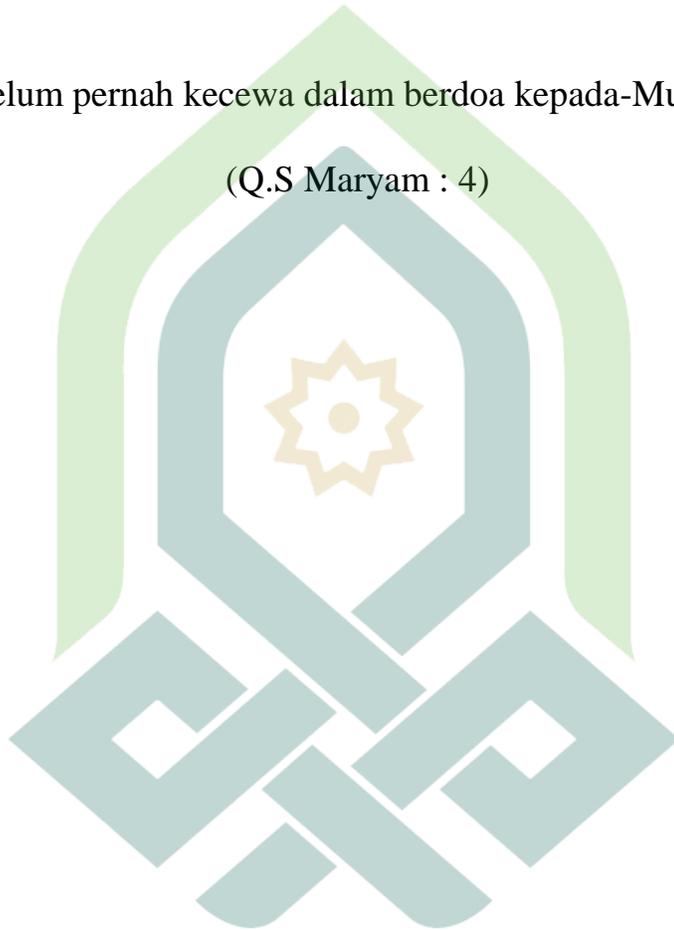


MOTO

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, ya Tuhanku

(Q.S Maryam : 4)



ABSTRAK

Husna, Qismatul. 2018. Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MIS Kertijayan Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan. Musfirotun Yusuf, M. M.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Pengelolaan Kelas.

Mengajar dilukiskan sebagai suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan ini terjadi didalam kelas. Guru mengharapkan siswanya dapat menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dipilih guru hendaknya relevan dengan tujuan. Maka seorang pengajar harus mengembangkan teori mengajar yang didasarkan pada belajar siswa yang efektif.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui: 1) Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra. 2) Pengelolaan kelas V putra 3) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pengeloaan kelas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengelolaan kelas V Putra di MIS Kertijayan serta bagaimana peran guru PAI dalam pengelolaan kelas V Putra di MIS Kertijayan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas V Putra di MIS Kertijayan Buaran Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat menambah khasanah keilmuan dibidang pengelolaan kelas dan pengajaran PAI. Secara praktis sebagai bahan masukan guru PAI dalam mengajar terutama dalam mengelola kelas agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Research*), teknik pengumpulan datanya dengan melakukan interview, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah 1. reduksi data. 2. Penyajian data 3. Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya bahwa pengelolaan kelas V Putra harus diupayakan guru untuk menciptakan dan memelihara bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran dan hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Terwujudnya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran guru dan peserta didik itu sendiri. Seorang guru perlu mempunyai sebuah kompetensi pedagogik agar mampu mewujudkan tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut yang nantinya akan menentukan hasil yang diperoleh dari peserta didik.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MI SALAFIYAH KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin peneliti menyelesaikan studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Yasin Abidin, M. Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M. M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
5. Bapak Muthoin, M.Ag, selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.

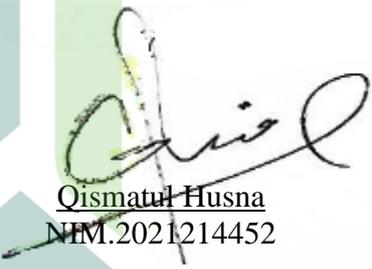


6. Para Dosen dan Staff Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 7 Juni 2018

Peneliti



Oismatul Husna
NIM.2021214452

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTAPEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMANPERSEMBAHAN	v
HALAMANMOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATAPENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru PAI	
1. Pengertian Guru PAI.....	22
2. Peran Guru PAI.....	26
3. Syarat Guru PAI	28
4. Sifat Guru PAI	30
5. Tugas Guru PAI.....	34
B. Pengelolaan Kelas	
1. Pengertian Pengelolaan Kelas	36
2. Masalah Pengelolaan Kelas	38
3. Strategi Pengelolaan Kelas.....	40
4. Faktor-faktor Pengelolaan Kelas.....	41
a. Faktor Pendukung	41
b. Faktor Penghambat.....	44
BAB III PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MIS KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN.	
A. Gambaran Umum MIS Kertijayan	
1. Sejarah berdirinya MIS Kertijayan	46
2. Letak MIS Kertijayan	46
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIS Kertijayan	47
4. Struktur Organisasi	49
5. Keadaan Guru dan Karyawan MIS Kertijayan	51



6. Keadaan Peserta didik.....	53
7. Sarana dan Prasarana	58
B. Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra	
di MIS Kertijayan	60
1. Sebagai Pendidik.....	60
2. Sebagai Pengajar	61
3. Sebagai Pembimbing.....	61
4. Sebagai Pelatih.....	62
5. Sebagai Evaluator.....	63
C. Pengelolaan Kelas V Putra	
MIS Kertijayan Buaran Pekalongan	65
1. Menciptakan Kondisi kelas yang memungkinkan siswa belajar dengan baik	65
2. Mengembangkan kemampuan siswa dalam penggunaan fasilitas belajar seoptimal mungkin	67
3. Menciptakan interaksi belajar mengajar yang harmonis	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan	
Kelas V Putra di MIS Kertijayan Buaran.....	71
1. Faktor Pendukung.....	72
2. Faktor Penghambat	75
BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MIS KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN.	
A. Analisis Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MIS Kertijayan Buaran Pekalongan.....	78
B. Analisis Pengelolaan Kelas V Putra MIS Kertijayan Buaran Pekalongan.....	81
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	88
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Keadaan Guru MIS Kertijayan Buaran Pekalongan.....	49
TABEL 3.2	Daftar Guru PAI MIS Kertijayan Buaran Pekalongan	50
TABEL 3.3	Keadaan Peserta didik MIS Kertijayan Buaran Pekalongan	51
TABEL 3.4	Keadaan Peserta didik Putra dan Putri MIS Kertijayan Buaran Pekalongan	52
TABEL 3.5	Daftar nama Peserta didik Kelas V Putra	53
TABEL 3.6	Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Kertijayan Buaran Pekalongan	55



DAFTAR GAMBAR

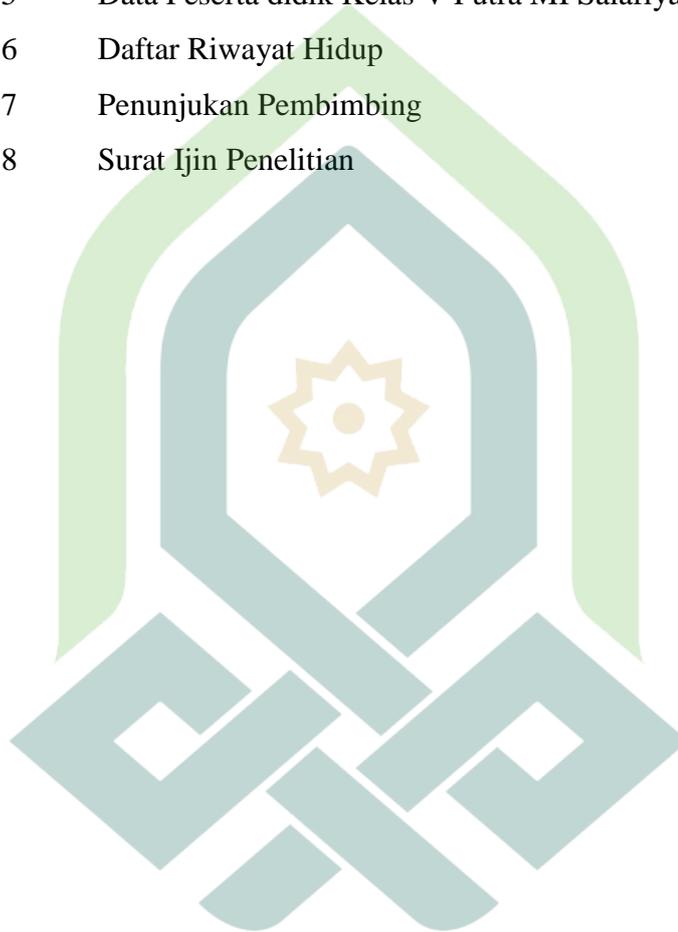
GAMBAR1.1 Kerangka Berfikir..... 14





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Hasil Observasi
LAMPIRAN 4	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 5	Data Peserta didik Kelas V Putra MI Salafiyah Kertijayan
LAMPIRAN 6	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 7	Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 8	Surat Ijin Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hamzah B. Uno dalam bukunya "Profesi Kependidikan" menuliskan bahwa guru merupakan suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang pendidikan.¹ Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.²

Terdapat dalam Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³ Tujuan yang diniatkan dalam kegiatan belajar mengajar akan dapat dicapai apabila

¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. Ke-4 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 5.

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 51-53.

dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal didalam kelas. Tentunya untuk menciptakan kondisi tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam mengelola kelas.

Menurut Sudirman N sebagaimana dikutip oleh Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno dalam buku “Strategi Belajar Mengajar”, Pengelolaan kelas merupakan penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional, dan intelektual anak dalam kelas menjadi sebuah lingkungan belajar yang membelajarkan.⁴ Masalah pengelolaan kelas harus ditanggulangi dengan tindakan korektif pengelolaan. Peserta didik yang tidak andil dalam kegiatan belajar mengajar karena itu ditolak oleh kelompok tidak dapat ditanggulangi dengan membuat kegiatan menjadi lebih menarik, karena tentu saja akan menghalangi tercapainya tujuan khusus pengajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan kelompok tersebut. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan.

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran* banyak peran yang diperlukan dari guru sebagai pendidik antara lain guru sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator.⁵ Di dalam pendidikan apabila seorang pendidik tidak mendidik dengan keahlian atau kemampuannya, maka yang hancur adalah muridnya. Profesi keguruan merupakan profesi yang paling

⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 104.

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm. 26-32.

mulia dan agung. Maka dari itu, guru harus memiliki kompetensi yang tinggi.⁶

Pengelola kelas pembelajaran dilihat dari keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan perbaikan. Agar proses belajar mengajar dalam kelas dapat berjalan dengan efektif, maka guru perlu melakukan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar diantara sekian macam tugas guru di dalam kelas.⁷

Perlu kita sadari bahwa bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan kegiatan pengelolaan kelas, tidak bisa bertindak seperti seorang juru masak dengan buku resep masakannya. Suatu masalah yang timbul mungkin dapat berhasil diatasi dengan cara tertentu pada saat tertentu. Akan tetapi cara tersebut mungkin tidak dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah yang sama, pada waktu yang berbeda, terhadap seorang atau sekelompok peserta didik yang lain. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik, anak didik dapat memanfaatkan kemampuan, bakat, dan energinya pada tugas-tugas

⁶ Abdorrakhman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2012), hlm. 12.

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 97.

individual maupun kelompok. Karena kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif.⁸

Berdasarkan observasi awal peneliti, jumlah siswa MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan ada 455 siswa, yang terdiri dari 236 siswa putra dan 219 siswa putri. Untuk rombongan belajar di kelas V yaitu dibagi menjadi 2 kelas yang di pisah antara putra dan putri. Kelas V putra ada 37 siswa, sedangkan kelas V putri ada 30 siswa.⁹

Adapun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru PAI di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan, bahwa jika guru hendak mengajar di kelas V putra merasa bingung dan prihatin, karena kelas tersebut termasuk kelas gemuk yakni 37 siswa putra. Berbeda dengan yang kelas V putri, siswa putri biasanya diatur mudah dan menurut, sedangkan siswa putra susah diatur. Mereka terkadang sibuk sendiri ada yang sedang diajar menabuh meja, bertengkar dengan teman yang lain dan lain sebagainya.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan, diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas V putra MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan selama ini, antara lain: tempat duduk anak yang pendiam didekatkan dengan anak yang agresif. Dalam pembelajaran, terkadang anak dibagi menjadi 3 kelompok. *Pertama*, kelompok anak yang tingkat

⁸ Zaenal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran buku 2* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 27.

⁹ Dokumentasi Keadaan Peserta Didik MI Salafiyah Kertijayan Pekalongan, dikutip 17 Februari 2018.

¹⁰ Wawancara pribadi kepada Ibu Rizqiyah, S. H. I. Selaku Guru PAI di MI Salafiyah Kertijayan Pekalongan, pada tanggal 15 Februari 2018, di Musholla Sekolah.

pemahamannya tinggi. Untuk kelompok ini guru memberi soal-soal untuk dikerjakan di luar kelas. *Kedua*, kelompok anak yang tingkat pemahamannya sedang. Mereka dijelaskan materi kemudian diberikan soal oleh guru untuk dikerjakan di perpustakaan. *Ketiga*, kelompok yang tingkat pemahamannya rendah diberi contoh-contoh soal kemudian dijelaskan dan didrill di dalam kelas.

Seorang guru harus bisa menyediakan iklim yang serasi dalam proses pembelajaran. Iklim belajar mengajar yang tidak serasi adalah bila ada diantara tingkah laku anak didik yang tidak terlihat dalam aktivitas belajar. Gejala ini akan terlihat bila anak didik yang membuat keributan, mengantuk, mengganggu temannya yang sedang belajar, keluar masuk ruang kelas, dan sebagainya. Tingkah laku anak didik yang demikian harus diarahkan guru dengan cara menghentikannya dan memerintahkannya pada perbuatan yang produktif dan bermakna.¹¹ Agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai, maka guru PAI di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan harus dapat mengelola kelas dengan baik. Peran guru sangat sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kelas.

Dari uraian di atas, maka Peneliti tertarik untuk memilih judul: “Peran Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan ”. dengan alasan :

¹¹ Imam Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Setifikasi Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 23.

1. Peran guru dalam pengelolaan kelas sangat dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran PAI khususnya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan merupakan salah satu madrasah *papan atas* di Kabupaten Pekalongan dan tidak diragukan lagi guru-guru PAI di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik.
3. Penulis mengambil kelas V Putra sebagai objek penelitian karena kelas V Putra adalah kelas yang dikeluhkan oleh guru yang hendak mengajar dikelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahannya guna mempermudah dalam penelitian ini.

Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam pengelolaan kelas V putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru PAI dalam pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam pengelolaan kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

D. Manfaat penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dunia Pendidikan Agama Islam dalam hal pembentukan kepribadian muslim.
 - b. Memberi sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan Pengelolaan Kelas.
 - b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi dan pedoman bagi guru dalam pengelolaan kelas serta mengembangkan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang maksimal.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai bagaimana peran guru PAI dalam pengelolaan Kelas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penulisan penelitian ini, digunakan banyak referensi atau buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu peristiwa).¹²

Guru PAI adalah orang yang bertugas mengajar dibidang Pendidikan Agama Islam. Menurut Omar Moh al-Toumy al-Syaibany sebagaimana dikutip oleh Abdul Khobir dalam buku *Filsafat Pendidikan Islam* menyatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan, perubahan tersebut dilandasi oleh nilai-nilai Islam.¹³

Menurut Moh. Suardi dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan bahwa peranan guru dalam pembelajaran adalah menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan potensi terpendam dalam diri siswa dapat berkembang. Tugas guru tidak sekadar “*transfer of Knowledge*”, tetapi guru harus mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh anak.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 735.

¹³ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet 3 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 3.

Sebagaimana dalam teori belajar *konstruktivisme*, menurut Langeveld bahwa hasil belajar ditandai oleh adanya “*a change of behavior*” yang berarti terjadi suatu perubahan perilaku pada diri anak yang mengalami kegiatan belajar, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dan seterusnya sebagai wujud optimalisasi potensi yang dimiliki oleh anak.¹⁴

Pengelolaan kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran. Secara *kolektif* atau *klasikal* dengan cara mengelola perbedaan-perbedaan kekuatan individual menjadi sebuah aktifitas belajar bersama.¹⁵ Made Pidarta dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah mengatakan, pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas. Ini berarti guru bertugas menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem/organisasi kelas. Sehingga anak didik dapat memanfaatkan kemampuannya, bakatnya, dan energinya pada tugas-tugas individual.¹⁶

Dalam buku *Strategi dan Metode Pembelajaran* karya Zaenal Mustakim dijelaskan bahwa Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar tercapai suatu kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.¹⁷ Pengelolaan kelas meliputi

¹⁴ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2015), hlm. 184.

¹⁵ Pupuh Fathurrohman dan Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Refika Aditama, 2009) hlm. 103

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hlm. 172.

¹⁷ Zaenal Mustakim, *Op.cit* , hlm. 27.

dua hal, yaitu pengelolaan menyangkut siswa, dan pengelolaan fisik kelas. (ruangan, perabot, dan alat pembelajaran).

Strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan terlebih terkait erat dengan pengelolaan kelas. Guru harus mampu berupaya dan menggunakan beberapa strategi baik itu strategi dalam penyampaian materi maupun dalam pengelolaan kelas. Strategi guru pada dasarnya salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam yang nantinya akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak.¹⁸

Macam-macam strategi di antaranya:

- a. Strategi ekspositori
- b. Strategi pembelajaran inkuiri
- c. Strategi berbasis masalah
- d. Strategi peningkatan kemampuan berfikir
- e. Strategi konseptual.¹⁹

Tujuan umum dalam pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja

¹⁸ [http://www.Istiqomah.Id/2011/02/Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.Html](http://www.Istiqomah.Id/2011/02/Strategi-Guru-Pendidikan-Agama-Islam.Html), Diakses Tanggal 12 Desember 2017, Pukul. 10.00 WIB.

¹⁹ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), Hlm. 172.

dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Analisis hasil penelitian yang relevan

Untuk mendukung penelitian ini, kami mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

Menelaah dari skripsi yang ditulis oleh Reni Elsa Rosyanti (2014) yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*”. Penelitian ini memiliki persamaan dengan judul penulis dalam hal peran guru PAI dalam pembinaan siswa. Adapun perbedaan penelitian terdahulu terfokus pada peran guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa, sedangkan yang penulis ajukan terfokus pada guru peran PAI dalam pembinaan perilaku sosial anak tunagrahita di sekolah. Hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa peran guru PAI sangat dominan dalam membina akhlak siswa secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan cara keteladanan, pembiasaan, ajakan, teguran, dan larangan yang diterapkan dilingkungan sekolah.²⁰

Siti Afifah, “*Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik Guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten pekalongan*” hasil penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen

²⁰ Reny Elsa Rosyanti (202 121 0045), “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2014), hlm. vii.

dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikategorikan “cukup baik”. Hal ini ditunjukkan melalui wawancara dan observasi dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Kajen, bahwa dalam aspek kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran, pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar (EHB), dan pengembangan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen sudah dilaksanakan oleh guru PAI dengan baik. Hal ini sesuai peran yang sudah dijalankan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen. Peran tersebut dijalankan melalui beberapa program diantaranya *in house training*, yang diprogramkan sesuai dengan kurikulum 2013, pelatihan guru, pembinaan sistem pengajaran, seminar, lokakarya dan supervisi minimal dua kali dalam setahun. Peran kepala sekolah selanjutnya yaitu sebagai *education manager, leader, administrator, supervisor*, wirausahawan dan pencipta ikut kerja. Kepala sekolah juga sebagai pengarah, sebagai penasihat dan memeri teladan bagi para guru yang lain terutama bagi guru pendidikan agama islam seluruh bawahannya.²¹

Aini Zamzamiyah, *Pengaruh ketrampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 8 Pekalongan*, menunjukkan bahwa untuk dapat

²¹ Siti Afifah, *Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan. 2014.

menciptakan sebuah pengelolaan kelas yang baik, maka guru dituntut untuk dapat memiliki ketrampilan : menciptakan dan memelihara iklim belajar yang optimal. Mengendalikan kondisi belajar agar berlangsung efektif dan efisien, mengatur peralatan kelas, dan mengatur sosio-emosional. Hal ini memberikan pengaruh terhadap siswa bahwa terdapat peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa pada ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²²

A. Hasan Saragih, *Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar* dalam jurnal tabularasa 5 (1), 23-34, 2008, menyatakan kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan , ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihargai dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam hal keterampilan seorang guru harus menguasai keterampilan mengajar, yaitu membuka dan menutup pembelajaran, bertanya, member penguatan, dan mengadakan variasi mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai sutradara sekaligus actor dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. ²³

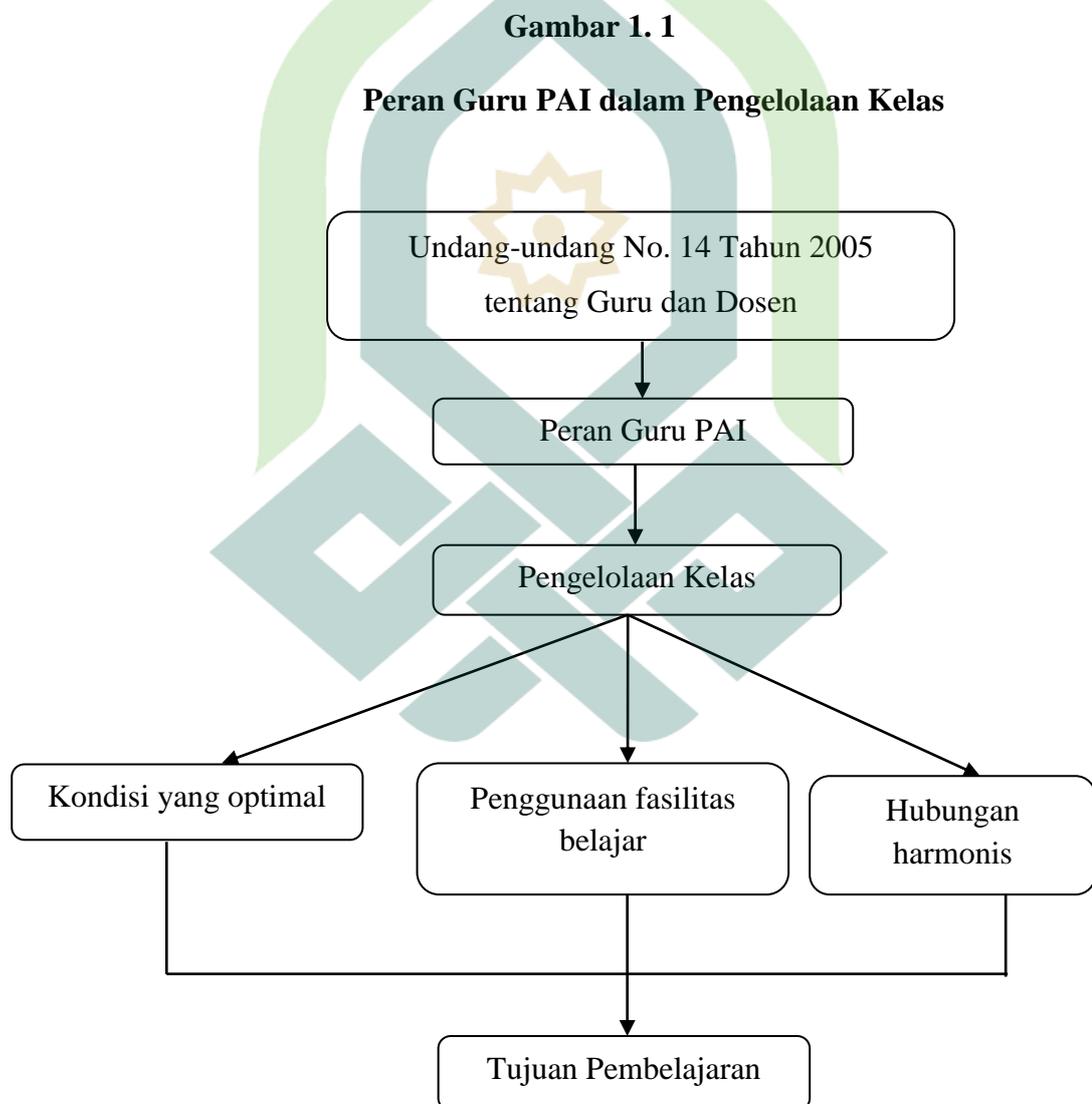
²² Aini Zamzamiyah, *Pengaruh ketrampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 8 Pekalongan* . Skripsi STAIN Pekalongan. 2014.

²³ File.upi.edu/Direktori/FPOK/Jur.PEND...Menejemen...Kelas.pdf. (9 Juli 2008), Diakses, 7 Juni 2018.

3. Kerangka Berpikir.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.²⁴

Untuk memahami kerangka berpikir tentang peran guru PAI dalam pengelolaan kelas, peneliti mencatatkan dalam gambar sebagai berikut :



²⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 91.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan penelitian kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, tindakan secara holistik, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁵ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis kritis peran guru dalam pengelolaan kelas V Putra di MIS Kertijayan Buaran Pekalongan.

Sedangkan untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian di lapangan (*field research*), peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan.²⁶

2. Sumber data

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

²⁵ Lexy J Meleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

²⁶ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 201.

a. Sumber data primer

Data primer merupakan sumber sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu.²⁷ Sumber data penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan catatan-catatan atau sumber-sumber yang jauh dari sumber orisinal.²⁸ Data sekunder dalam skripsi ini didapat dari Kepala Sekolah, Tata Usaha (TU) serta literatur, buku-buku, serta lainnya yang relevan dengan objek pembahasan penulis. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut mengenai sejarah berdirinya sekolah, lokasi, keadaan gedung, guru, perlengkapan dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang keadaan dan gambaran umum “Peran Guru PAI dalam

²⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 50.

²⁸*Loc. Cit.* hlm. 26.

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-I (Jogjakarta : Diva press, 2011), hlm. 123.

Pengelolaan kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan”.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.³⁰ Dengan kata lain, wawancara adalah proses tanya jawab atau dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara ini yang digunakan untuk tatap muka secara langsung mendengarkan keterangan-keterangan atau informasi.³¹

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas terpimpin. Penulis membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang peran guru PAI dalam Pengelolaan kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.³² Metode ini digunakan

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 89.

³¹ Chalid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 83.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 221.

untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak adanya.³⁴ Dalam penerapannya, peneliti gunakan untuk menganalisa guru PAI dalam pengelolaan kelas V putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

G. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab *pertama*, berupa pendahuluan berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 335.

³⁴ Dedi Mulyana, *Op.cit.* hlm. 181.

Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berupa tinjauan pustaka yang terdiri dari sub-sub bab. Sub bab pertama berisi tentang landasan teori yang terdiri dari Peran guru PAI meliputi: pengertian guru PAI, peran guru PAI, tugas guru PAI, syarat guru PAI, sifat-sifat guru PAI. Kemudian yang kedua tinjauan tentang Pengelolaan Kelas yang meliputi : pengertian, masalah Pengelolaan kelas, Strategi Pengelolaan Kelas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas.

Bab *ketiga*, berupa gambaran umum MI Salafiyah Kertijayan, yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi, peran guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra, serta faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

Bab *keempat*, berisi analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan, serta faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dalam Pengelolaan Kelas V Putra di MI Salafiyah Kertijayan Buaran Pekalongan.

Bab *kelima*, berupa penutup yang merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, mencakup simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari permasalahan yang ada dari skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru PAI dalam pengelolaan kelas V Putra sangat besar, yaitu sebagai pendidik guru mencontohkan anak sikap-sikap dan perilaku sosial yang terpuji sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat. sebagai pengajar menguasai materi dan meningkatkan keahliannya untuk bisa mengembangkan potensi siswa. Peran guru sebagai pembimbing ini untuk membimbing anak agar mereka mampu hidup di masyarakat. Peran guru sebagai pelatih berperan untuk menciptakan proses pembelajaran secara efektif dan menyenangkan. Peran guru sebagai evaluator melihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh anak dan guru PAI disini sangat berperan dalam membantu perubahan perilaku sikap dan adab sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.
2. Pengelolaan Kelas dapat berlangsung dengan adanya peran guru, tidak hanya peran guru yang dianggap paling dominan saja, tetapi peran guru PAI di sini untuk mencapai tujuan pengelolaan kelas yaitu menciptakan kondisi yang optimal dengan membuat formasi tempat duduk agar siswa dapat menerima materi menyeluruh. Mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan fasilitas belajar dengan membuat variasi belajar

berganti-ganti metode pembelajaran agar tidak jenuh dan memanfaatkan fasilitas dengan baik. Menciptakan interkasi belajar mengajar yang harmonis dengan menggunakan prinsip 3s senyum sapa salam, bersalaman di awal dan akhir pembelajaran.

3. Faktor pendukungnya adalah Faktor pendukungnya adalah guru yang berkompeten, serta sarana prasarana yang cukup dan mendukung. Adapun faktor penghambatnya adalah hambatan jumlah siswa di kelas yang banyak, serta keluarga yang kurang mendukung karena kurangnya dukungan dan kerjasama orang tua dengan pihak sekolah.

B. Saran

Guru adalah pembawa obor peradaban. Posisinya sebagai penyampai ilmu, pencerdas bangsa memang ibarat cahaya dalam kegelapan. Guru juga adalah seseorang yang berperan sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membimbing dan merubah perilaku anak didik menjadi seseorang yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih responsif dengan berbagai masalah yang aktual tentang pendidikan baik tentang anak didik, strategi pembelajaran, materi pelajaran, dan lebih mengembangkan kemampuannya lagi. Serta yang terpenting di sini adalah bagaimana seorang guru bisa menjadi orang yang paling berpengaruh dalam merubah akhlak atau perilaku anak didik dan mengembangkan potensinya agar bisa hidup dimasyarakat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti. 2014. *Peran Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi STAIN Pekalongan.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-I. Jogjakarta : Diva press.
- A. Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Jogjakarta : Kanisius.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan*, Cet. Ke-1. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Daryanto, 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Cet. Ke-I Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobri Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.
- File.upi.edu/Direktori/FPOK/Jur.PEND...Menejemen...Kelas.pdf. (9 Juli 2008), Diakses, 7 Juni 2018.
- Gintings, Abdorrhman. 2012. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, , Bandung : Humaniora

Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*, Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.

[http://Www.Istiqomah.Id/2011/02/Strategi Guru Pendidikan Agama Islam.Html](http://Www.Istiqomah.Id/2011/02/Strategi_Guru_Pendidikan_Agama_Islam.Html),
Diakses Tanggal 12 Desember 2017, Pukul. 10.00 WIB.

Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet 3 Pekalongan: STAIN
Pekalongan Press

Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi KTSP*. Jakarta : PT. Raja
Grafindo Persada.

Meleong, Lexy. 2006. *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.

Mulyana, Dedi. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustakim, Zaenal, 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan :
STAIN Pekalongan Press.

Narbuka, Chalid dan Abu Achmadi, 2003. *Metodologi Penelitian* . Jakarta : Bumi
Aksara.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rosyanti, Reny Elsa (202 121 0045), 2014. “Peran Guru Pendidikan Agama
Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama
Islam*, Pekalongan: Perpustakaan STAIN

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media
Grup.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung:
Alfabeta.



- Tanzeh, Ahmad, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Usman, Moh. Uzer, 1998. *Menjadi Guru Profesional*, Cet. Ke-4. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____, 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Setifikasi Guru*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Zamzamiyah, Aini. 2014. *Pengaruh ketrampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 8 Pekalongan* . Skripsi STAIN Pekalongan.
- Usman, Moh. Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*, Cet. Ke-4. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2006. *et al, Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-4. Jakarta : Rajawali Pers
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi & Metode Pembelajaran*, Cet. Ke-3. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*, Cetakan ke-4. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia : Berbagai pendekatan, metode teknik, dan media pengajaran*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*, Cet. Ke-I. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

UU RI No. 14 tahun 2005. 2006. *Undang-undang Guru dan Dosen* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain-pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **QISMATUL HUSNA**
NIM : **202 1214 452**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PERAN GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS V PUTRA DI MI
SALAFIYAH KERTIJAYAN BUARAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2018


Qismatul Husna
2021 214 452

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

